

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL CERITA RAKYAT *SI BAGEJE*
DI JORONG SAWAH MUDIK NAGARI BATAHAN
KECAMATAN RANAH BATAHAN KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**LIDIA OKTALINA
NIM 2009/12166**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lidia Oktalina
NIM : 2009/12166

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

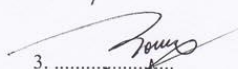
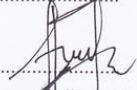
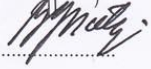
**Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *si Bageje*
di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan
Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat**

Padang, April 2013

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A.
3. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Bahtaruddin Nst., M.Hum.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

Lidia Oktalina, 2013. “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masyarakat yang tidak lagi mengetahui cerita rakyat *si Bageje* yang ada di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Teknologi dan perkembangan zaman membuat masyarakat kurang peduli terhadap budaya sendiri, sehingga banyak masyarakat setepat yang tidak mengetahui struktur dan fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje*. Relevan dengan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Sumber data penelitian ini adalah informan cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan. Data penelitian ini dianalisis melalui beberapa tahapan berikut: (1) mentranskripsikan data, (2) menerjemahkan data ke dalam bahasa Indonesia, (3) klasifikasi/analisis data, (4) pembahasan dan penyimpulan hasil klasifikasi atau analisis data, dan (5) membuat simpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa struktur cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat terdiri atas alur/plot, penokohan, latar, tema dan amanat. Fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yaitu: (1) fungsi mendidik, (2) fungsi mewariskan, (3) fungsi jati diri, dan (4) fungsi tradisi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Struktur dan Fungsi Sosial Cerita Rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Dr. Abdurahman, M. Pd., sebagai pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan; (2) Drs. Hamidin Dt. R.E., M.A., sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan; (3) Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (4) Zulfadli, S.S. M.A., selaku sekretaris jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah; (5) Mohd. Hafriison, S.Pd., selaku Penasehat Akademik; (6) Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan/i Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang; (7) ketiga informan yang bersedia penulis wawancarai dalam hal memperoleh data yang diperlukan.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan

datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 6
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian Folklor	6
2. Ciri-ciri dan Fungsi Folklor.....	7
3. Bentuk-bentuk Folklor	8
a. Cerita Rakyat	9
1. Struktur Cerita Rakyat	11
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat.....	16
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	18
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	 21
A. Jenis dan Metode penelitian	21
B. Data dan Sumber data	22
C. Informan/ Subjek Penelitian.....	22
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Teknik Pengabsahan Data	23
F. Teknik Pengalisan Data	24
 BAB IV HASIL PENELITIAN	 25
A. Temuan Penelitian	25
1. Struktur Cerita Rakyat si Bageje di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat ..	25
2. Fungsi Sosial Cerita Rakyat si Bageje di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat	45
B. Pembahasan	49

1. Analisis Struktur Cerita Rakyat si Bageje di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat	49
2. Analisis Fungsi Sosial Cerita Rakyat si Bageje di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat	53
BAB V PENUTUP	56
A. Simpulan	56
B. Saran	58
KEPUSTAKAAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Pencatatan	60
Lampiran 2	Cerita Rakyat <i>Si Bageje</i>	67
Lampiran 3	Tabel Klasifikasi Struktur Cerita Rakyat <i>si Bageje</i> Dilihat dari Unsur Alur	77
Lampiran 4	Tabel Klasifikasi Struktur Cerita Rakyat <i>si Bageje</i> Dilihat dari Unsur Penokohan	80
Lampiran 5	Tabel Klasifikasi Struktur Cerita Rakyat <i>si Bageje</i> Dilihat dari Unsur Latar	83
Lampiran 6	Tabel Klasifikasi Struktur Cerita Rakyat <i>si Bageje</i> Dilihat dari Unsur Tema dan Amanat	85
Lampiran 7	Tabel Klasifikasi Fungsi Sosial Cerita Rakyat <i>si Bageje</i>	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan masyarakat Indonesia sangat beragam dan setiap kebudayaan tersebut memiliki keunikan-keunikan tersendiri. Di antara kebudayaan tersebut ada yang dikategorikan pada folklor lisan. Folklor itu sendiri dapat diartikan sebagai suatu kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat tertentu yang diperoleh secara turun-temurun. Folklor ada pula yang tergolong kepada folklor lisan, yaitu kebudayaan yang dimiliki oleh sekelompok masyarakat tertentu yang diperoleh secara turun-temurun melalui lisan.

Folklor lisan yang dimiliki oleh suatu daerah tertentu, umumnya berbeda dengan daerah lain. Bahkan dalam daerah yang bersangkutan terdapat kemungkinan tentang adanya versi. Hal ini tidak menjadi persoalan karena ciri khas dari sebuah karya sastra lisan adalah dengan adanya versi. Namun hal yang menjadi perhatian adalah tentang keberadaan folklor lisan yang ada di suatu daerah. Folklor lisan merupakan warisan budaya yang sudah seharusnya dilestarikan agar tidak musnah.

Salah satu contoh yang termasuk folklor lisan adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah suatu warisan budaya yang disebarkan dan diwariskan secara turun-temurun secara lisan. Setiap cerita rakyat memiliki fungsi. Salah satu di antaranya adalah untuk melestarikan cerita rakyat dan memperkenalkan fungsi cerita rakyat itu sendiri pada generasi sekarang, sehingga ada ketertarikan para generasi muda untuk mengetahui dan melestarikan cerita rakyat tersebut.

Cerita rakyat diciptakan sebagai media pembelajaran orang tua kepada anak-anaknya untuk mengenal baik dan buruk dalam kehidupan. Hal tersebut tampak jelas karena dalam sastra lama jelas digambarkan pembenturan antara golongan jahat dengan golongan baik. Dalam bercerita, sang pencerita tidak hanya sekedar bercerita, melainkan punya misi dalam menceritakan sebuah kisah terhadap orang yang mendengarkan atau mengikuti teladan kebaikan tokoh yang ditampilkan dalam penceritaan melalui tokoh yang penuh dengan kebaikan.

Kelompok masyarakat yang memiliki cerita rakyat di antaranya adalah Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. Salah satu contoh cerita rakyat yang terdapat di Jorong Sawah Mudik adalah cerita rakyat *si Bageje*. Cerita rakyat *si Bageje* adalah kisah seorang anak manusia yang menurut ceritanya dibawa oleh makhluk halus. Cerita rakyat *si Bageje* ini lama kelamaan bisa musnah atau tidak diminati oleh generasi muda disebabkan oleh banyak hal seperti kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Meskipun generasi muda mengetahui tentang cerita rakyat ini, kebanyakan menganggap hal ini hanyalah dongeng belaka dan sebagai bahan lawakan tanpa mengetahui dan menggali nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut.

Setiap karya sastra yang berbentuk prosa memiliki struktur yang sama. Cerita rakyat juga memiliki struktur, dari jalinan struktur inilah terbentuk sebuah cerita yang sarat dengan ajaran-ajaran moral. Dalam cerita rakyat juga terdapat tema tokoh dan penokohan, alur, latar, dan amanat, namun struktur yang dibahas akan dibatasi, yaitu alur, penokohan, latar, tema dan amanat. Selain itu, cerita

rakyat *si Bageje* juga memiliki fungsi sosial yang bisa mengatur tingkah laku masyarakat setempat.

Penelitian tentang cerita rakyat ini dianggap penting karena telah banyak penduduk atau generasi muda yang tidak mengetahui cerita rakyat tersebut. Hal tersebut disebabkan oleh banyaknya media yang lebih menarik perhatian untuk didengar dan dilihat seperti halnya televisi, komik dan lain sebagainya. Pentingnya penelitian terhadap cerita rakyat ini adalah untuk mendokumentasikan cerita rakyat *si Bageje* yang terdapat di daerah Jorong Sawah Mudik agar tetap lestari.

Penelitian mengenai struktur dan fungsi sosial cerita rakyat di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat dilakukan karena belum pernah diteliti sebelumnya. Peneliti memilih struktur dan fungsi sosial supaya masyarakat atau para generasi muda mengetahui cerita *si Bageje* ini secara lengkap, dengan memperkenalkan unsur-unsur atau struktur cerita rakyat *si Bageje* tersebut. Struktur dan fungsi sosial dari cerita rakyat ini erat kaitannya dengan relevansi terhadap penggalian, pemeliharaan dan pelestarian budaya daerah, khususnya di Jorong Sawah Mudik dan menambah khazanah sastra daerah Indonesia.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada folklor lisan, yaitu (1) struktur intrinsik (alur, penokohan, latar, tema dan amanat) cerita rakyat *si Bageje* dan (2) fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* bagi

masyarakat Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur intrinsik (alur, penokohan, latar, tema dan amanat) cerita rakyat *si Bageje*? *Kedua* bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* bagi masyarakat Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimanakah struktur cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat? *Kedua*, bagaimanakah fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* bagi masyarakat Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan struktur cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. *Kedua*, mendeskripsikan fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* bagi masyarakat Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan dan memperkaya pengetahuan tentang folklor lisan, khususnya cerita rakyat. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkenalkan cerita rakyat *si Bageje* kepada pembaca untuk memahami struktur dan fungsi sosial cerita rakyat *si Bageje* di Jorong Sawah Mudik Nagari Batahan Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

.